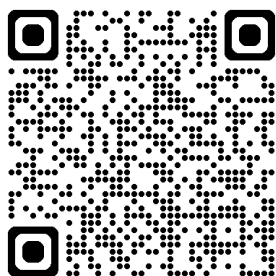


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXCYCLIC	0.70%
IDXINDUST	0.50%
IDXINFRA	0.06%
IDXFINANCE	0.03%
IDXHEALTH	-0.12%
IDXBASIC	-0.23%
IDXTRANS	-0.36%
IDXNONCYC	-0.46%
IDXENERGY	-1.10%
IDXPROPERT	-1.31%
IDXTECHNO	-3.37%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
SEMA	24.85%
IFSH	24.80%
SOSS	24.77%

TOP LOSER

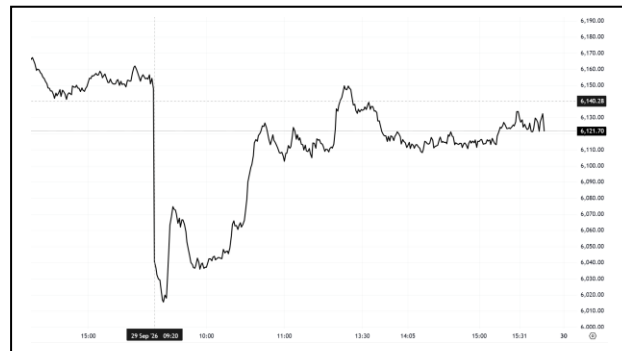
	<u>Change</u>
DSFI	15.00%
RISE	14.79%
MBTO	14.77%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	24.3 Mio
BTEK	22.3 Mio
KPIG	14.9 Mio

- IHSG Close 6.121,70
-26.16 poin (-0.43%)
Value 13.2 Trillion

- LQ45 Close 608.16 (-0.60%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat tipis pada hari Selasa, dengan STOXX 600 naik 0,3%, sementara DAX bergerak datar serta CAC 40 dan FTSE 100 masing-masing menguat 0,2%. Pergerakan bursa Eropa terbatas seiring investor mencermati lonjakan tajam imbal hasil obligasi global dan kenaikan harga minyak mentah, yang membuat indeks-indeks saham utama Eropa masih kesulitan menentukan arah. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia melemah pada hari Selasa, dengan Nikkei 225 turun 1,3%, TOPIX 1,5%, KOSPI 0,8%, CSI 300 dan Shanghai Composite masing-masing 0,2%, Hang Seng 0,8%, Straits Times 0,3%, serta Nifty futures 0,1%, sementara S&P/ASX 200 naik 0,1%. Pergerakan tersebut dipengaruhi kenaikan imbal hasil obligasi AS dan harga minyak, dengan yield Treasury 10 tahun menembus 5,27% dan Brent berada di sekitar US\$107 per barel. Tekanan juga datang dari saham teknologi akibat kekhawatiran perlambatan perkembangan kecerdasan buatan (AI), sementara investor menantikan keputusan suku bunga Reserve Bank of Australia (RBA) yang diperkirakan menaikkan suku bunga 25 basis poin menjadi 4,60%. (Investing)

Komoditas – Harga emas menguat pada hari Selasa, dengan harga spot XAU/USD naik 0,4% ke level US4.131,10 per ons, sementara kontrak berjangka emas turun 0,2% ke US4.162,32. Kenaikan tipis ini terjadi setelah emas anjlok sekitar 4% pada sesi sebelumnya, sehingga harganya masih bertahan di dekat level terendah dalam tujuh minggu. (Investing)

SEMA - PT Semacom Integrated (SEMA) mengumumkan telah memperoleh kontrak pengadaan panel listrik untuk proyek data center CGK5 dan CGK7. Nilai kontrak, pihak pemberi kerja, dan jadwal pelaksanaan tidak dicantumkan dalam keterbukaan informasi. Kontrak tersebut akan menambah portofolio SEMA di sektor infrastruktur data center serta mendukung diversifikasi usaha dari manufaktur panel listrik ke sektor energi dan infrastruktur digital. (Publikasi emiten)

VISI - PT Satu Visi Putra (VISI) akan mengakuisisi 72,91% saham PT Hasna Medika Bakti Cirebon senilai total ~Rp319 miliar dan mengubah kegiatan usaha menjadi perusahaan holding yang berfokus pada sektor kesehatan. Transaksi mencakup setoran modal Rp255 miliar, pembelian saham eksisting Rp31 miliar, serta konversi utang PT Hasna Medika Bakti Cirebon sebesar ~Rp33 miliar. Kegiatan perdagangan dan pergudangan VISI akan dikurangi secara bertahap hingga dihentikan. Rencana tersebut menunggu persetujuan RUPSLB pada 30 September 2026 dan ditargetkan terlaksana pada 23 Oktober 2026. (Publikasi emiten)

OASA - Direktur sekaligus pengendali PT Maharaksa Biru Energi (OASA), Gafur Sulistyio Umar, menjual ~11 juta (0,18%) saham OASA dengan harga Rp245/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp2,8 miliar. Transaksi dilakukan pada 25 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di OASA menjadi 31,83%. (Publikasi emiten)

ANJT - PT Austindo Nusantara Jaya (ANJT) mengumumkan pemberian fasilitas pinjaman non-revolving maksimal Rp2 triliun kepada PT Adhitya Serayakorita, perusahaan afiliasi di bawah pengendalian akhir First Resources Ltd. Pinjaman dikenakan bunga 8,5% per tahun, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada 30 Juni 2031. Dana akan digunakan untuk refinancing, kebutuhan modal kerja, dan kegiatan operasional PT Adhitya Serayakorita. (Publikasi emiten)

MPRO - Pengendali PT Maha Properti Indonesia (MPRO), Tahir, menjual 2,5 juta (0,02%) saham MPRO dengan harga Rp12.000/saham, sehingga total transaksi mencapai Rp30 miliar. Transaksi dilakukan pada 24 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di MPRO menjadi 10,44%. (Publikasi emiten)

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.